

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian di atas Peran Ibu Rumah Tangga Milenial dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Desa Jerukwangi RT 01/05 Bangsri, Jepara), maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Peran Ibu Rumah Tangga Milenial dengan Peran Ibu Rumah Tangga Non Milenial sangatlah berbeda berikut adalah beberapa perbedaannya dalam mendidiknya:

##### 1. Ibu Rumah Tangga Milenial atau Orang Tua Milenial

- Ibu Rumah Tangga Milenial atau Orang Tua Milenial, pola komunikasi antara anak dan orang tuanya sudah terbuka tidak ada lagi jarak yang membuat anak canggung untuk mengutarakan pendapat dan keinginannya. Bahkan orang tua yang terbuka bisa cerita kepada anaknya bahkan belajar dari anaknya, karena apa yang orang tua tahu anak bisa lebih tau seperti cara menggunakan Hp.
- Orang tua milenial juga terbuka dengan berbagai informasi dan tidak sepenuhnya mempercayai mitos orang tuanya terdahulu, sehingga ketentuan dalam membesarkan anakpun bergeser.
- Orang tua milenial senang memiliki anak yang aktif, sekarang anak SD memiliki kegiatan tidak hanya disekolah tapi juga diluar sekolah, seperti di daftarkan orang tuanya untuk mengikuti kursus dan klub.

- Orang tua milenial lebih open minded, karena mereka belajar segala sesuatu lewat internet termasuk pola atau cara mengasuh anak dan keluarga.
- Orang tua milenial sangat konsen terhadap fasilitas untuk anak, supaya anak mendapat yang baik dan lebih baik dibanding mereka.

Dampak buruknya adalah anak kurang memiliki etika atau sopan santun kepada orang tua karena keterbukaan komunikasi kepada orang tua, kurangnya kasih sayang orang tua sepenuhnya atau nyata karena orang tua harus bekerja jauh, waktu berkurang untuk mengasuh anak demi memenuhi kebutuhan atau fasilitas terbaik untuk anak atau keluarga, sedangkan anak sangat membutuhkan kasih sayang, pelukan dan didikan yang nyata dari orang tua.

## 2. Ibu Rumah Tangga Non Milenial atau Orang Tua Non Milenial:

- Orang tua non milenial pola komunikasi antara anak dan orang tua berjarak, orang tua menganggap anak itu anggota keluarga yang tidak boleh banyak tahu tentang orang tuanya.
- Orang tua non milenial ilmu mendidik anak lebih banyak didapatkan dari generasi sebelumnya.
- Orang tua non milenial lebih banyak memiliki waktu untuk mengasuh anak secara langsung, karena orang tua non milenial waktu bekerjanya sedikit dan dekat dengan rumah tanpa harus merantau.
- Orang tua non milenial lebih mengutamakan mendidik anak dibandingkan fasilitas yang diberikan kepada anak.

- Orang tua non milenial cenderung otoriter karena anak dianggap akan disiplin jika orang tua menerapkan hukuman fisik.

Dampak buruknya adalah anak tidak bisa leluasa untuk memilih apa yang dia mau, seperti jenjang pendidikan atau masa depan yang ingin dipilih karena tuntutan atau pola asuh orang tua non milenial yang harus dipatuhi atau cenderung otoriter.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan adanya pembahasan dalam skripsi ini, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kiranya peneliti selanjutnya mampu mengungkap lebih jauh dan mendalam mengenai Peran Ibu Rumah Tangga Milenial dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Desa Jerukwangi RT 01/05 Bangsri, Jepara). Baik dari segi bentuk, model maupun pengembangannya. Sebab penelitian ini belum secara mendalam dalam memahami peran seorang ibu rumah tangga milenial, sehingga belum banyak mengupas secara mendalam peran ibu rumah tangga milenial yang dapat menjadi tambahan bagi peneliti lainnya.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongan dan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, baik dari isi ataupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

